

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE,
UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI
SUMBER DAYA MANUSIA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2020-2022)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Rafina Dwi Saputri

NPM. 22001082005



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari berbagai faktor seperti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap praktik Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam konteks perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2020-2022, baik dari sudut pandang individual maupun kolektif, serta untuk mengidentifikasi variabel yang secara positif mempengaruhi prediksi terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari laporan keuangan yang telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia selama periode yang ditentukan serta dari sumber literatur. Analisis data dilaksanakan dengan memanfaatkan metode regresi linier berganda dan diolah menggunakan program SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage dan Umur Perusahaan memiliki dampak positif terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia secara individual, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Ketika dianalisis secara bersamaan, diketahui bahwa keempat variabel tersebut secara keseluruhan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang diteliti.

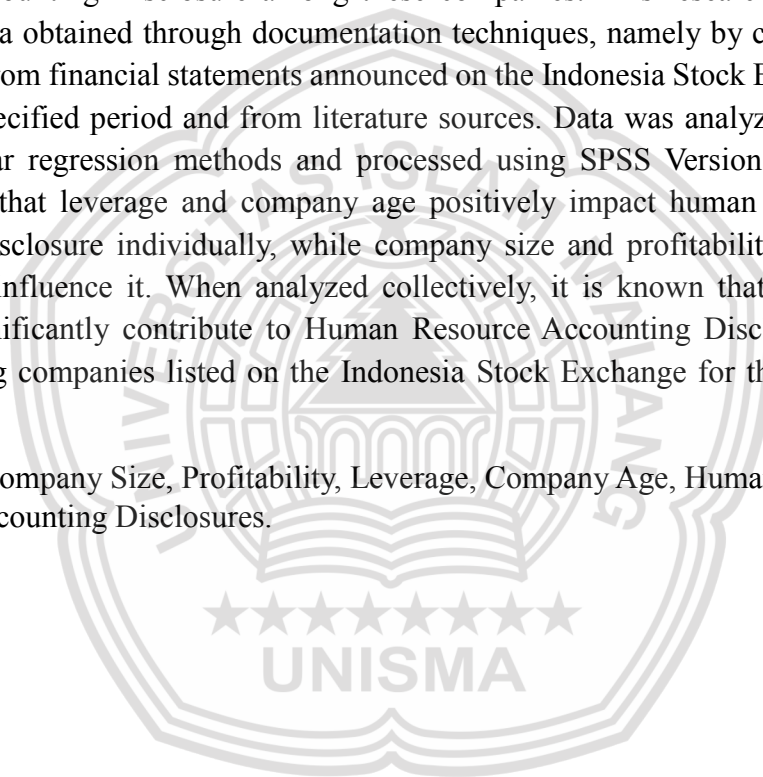
Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.



ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of various factors such as Company Size, Profitability, Leverage, and Company Age on the practice of Human Resource Accounting Disclosure in the context of Manufacturing companies listed on the IDX during the period 2020-2022 from both individual and collective viewpoints, and to identify the variables that positively influence predictions regarding Human Resource Accounting Disclosure among these companies. This research utilizes secondary data obtained through documentation techniques, namely by collecting information from financial statements announced on the Indonesia Stock Exchange during the specified period and from literature sources. Data was analyzed using multiple linear regression methods and processed using SPSS Version 25. The results show that leverage and company age positively impact human resource accounting disclosure individually, while company size and profitability do not significantly influence it. When analyzed collectively, it is known that all four variables significantly contribute to Human Resource Accounting Disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period studied.

Keywords: Company Size, Profitability, Leverage, Company Age, Human Resources Accounting Disclosures.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran krusial tenaga kerja dalam pengoperasian perusahaan tidak bisa diabaikan. Namun, investasi pada tenaga kerja sering kali hanya dianggap sebagai pengeluaran operasional, bukan investasi modal. Ini terlihat dari jaranganya pengakuan nilai kapital manusia dalam neraca atau laporan keuangan perusahaan, membuat konsep pengungkapan nilai sumber daya manusia dalam akuntansi menjadi hal baru di Indonesia. Ini berarti belum terdapat pedoman yang pasti dari pihak berwenang mengenai pengungkapan nilai sumber daya manusia dalam akuntansi, yang menuntut pembentukan standar untuk menyederhanakan dan memperjelas penyusunan laporan keuangan tahunan. Situasi ini memberi tantangan kepada para akuntan untuk menilai dan mendefinisikan nilai sumber daya manusia serta menyampaikannya kepada *stakeholder* melalui laporan tahunan (Mamun, 2009).

Brummet *et al.* (1968) mengemukakan bahwa untuk menciptakan laporan keuangan perusahaan yang terpercaya dan mendukung pengambilan keputusan, sangatlah penting untuk menyertakan informasi mengenai sumber daya manusia. Ini berangkat dari pemahaman bahwa kekayaan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan, sering kali dipandang sebagai aset tidak berwujud, merupakan komponen penting dalam penilaian keseluruhan perusahaan. Menurut PSAK Pasal 19, aset tidak berwujud diartikan sebagai aset nonmoneter tanpa bentuk fisik yang bisa diidentifikasi, yang pengakuannya dalam laporan

keuangan memerlukan bukti bahwa aset tersebut memberikan manfaat ekonomis di masa mendatang dan biayanya dapat dihitung dengan akurat (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Namun, kriteria ini seringkali sulit dipenuhi ketika berhubungan dengan sumber daya manusia, karena keberadaannya yang tidak bisa secara langsung dilaporkan dalam laporan keuangan, sehingga investor kerap mengalami kesulitan dalam menganalisis dan menilai potensi masa depan perusahaan.

Kebiasaan melaporkan akuntansi aset manusia sering kali disebabkan oleh kesalahan dalam prinsip akuntansi yang berfungsi untuk menyediakan data relevan kepada pihak manajemen dan investor, di mana pengeluaran untuk aset manusia sering kali dilihat sebagai biaya yang dipengaruhi oleh berbagai elemen, baik dari dalam maupun luar. Hal ini terlihat pada insiden yang kerap terjadi di industri *fintech*, contohnya pada PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk. Pada bulan November 2022, tercatat bahwa sekitar 1.300 pegawai mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), yang merupakan sekitar 12% dari keseluruhan anggota staf, dan pada tanggal 31 Desember 2022, total anggota staf GOTO tercatat sebanyak 9.287 orang, dengan tambahan PHK terhadap 600 pegawai lagi pada tanggal 10 Maret 2023. Langkah ini dianggap sebagai bagian dari pembaruan strategi efektif untuk keberlanjutan bisnis dalam mengurangi biaya periklanan dan pemasaran secara signifikan. Berdasarkan laporan keuangan September 2023 barang-barang promosi mengalami penurunan sebesar 53,4% dari tahun ke tahun menjadi Rp1,5 triliun. Beberapa biaya yang dapat ditekan antara lain biaya umum dan administrasi yang turun 57% menjadi

Rp4,61 triliun dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp8,63 triliun. Beban lain-lain, khususnya beban penjualan dan pemasaran turun 47% menjadi Rp4,82 triliun dibandingkan sebelumnya Rp11,27 triliun, pengurangan biaya mengakibatkan rugi bersih GOTO pada kuartal III 2023 sebesar 53% menjadi Rp9,5 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp20,32 triliun.

PT GOTO mengejar target keuntungan tanpa memberhentikan pekerja dan memilih efisiensi. Direktur Senior PT GOTO Patrick Sugito Walujo menyampaikan bahwa perusahaan tidak akan memberhentikan karyawannya lagi baik sementara maupun permanen dan akan melakukan tindakan efisiensi dengan mengurangi biaya teknologi karena biaya terbesar yang dirasakan sebenarnya berasal dari teknologi bukan dari sumber daya manusia karena sebagian besar pengeluarannya berasal dari biaya teknologi khususnya *cloud*. Terdapat cukup banyak kebutuhan selain sumber daya manusia dan dapat dilihat bahwa masih banyak efisiensi yang dapat dicapai dengan cara yang lebih drastis tanpa mengorbankan kualitas layanan pelanggan (www.ekbis.harianjogja.com).

Eksposur informasi akuntansi yang berkaitan dengan sumber daya manusia bisa terpengaruh oleh skala operasional suatu entitas bisnis, dimana skala tersebut mengacu pada dimensi entitas yang menandakan kapasitasnya. Entitas dengan skala lebih luas cenderung menyediakan informasi yang lebih detail kepada publik dan para pemodal, mengingat tuntutan akan transparansi yang lebih tinggi dari mereka. Dalam kajian yang dilakukan oleh Sari (2020) dan Andini pada tahun yang sama, ditemukan bahwa lamanya entitas beroperasi

memiliki dampak signifikan terhadap tingkat eksposur informasi akuntansi yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Di sisi lain, penelitian yang dijalankan oleh Waloya (2020) dan Rahman (2021), mengungkapkan bahwa skala entitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan dalam akuntansi sumber daya manusia.

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang juga dikenal sebagai profitabilitas diakui sebagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi terkait sumber daya manusia, sebagaimana diungkapkan dalam penilaian Diansari dan Rispin (2019). Hasil dari studi yang dijalankan oleh Sari (2020), Andini (2020), dan Shanti (2023) mengindikasikan bahwa terdapat dampak signifikan dari profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

Penggunaan *leverage* sering kali dipandang sebagai faktor yang memengaruhi keputusan terkait informasi akuntansi dalam konteks sumber daya manusia. *Leverage* sendiri adalah sebuah ukuran yang menunjukkan proporsi antara dana yang dipinjam untuk memajukan bisnis, seperti utang dan dana yang berasal dari pemilik atau investor bisnis tersebut. Rasio ini penting bagi manajemen dan investor untuk mengerti sampai seberapa jauh komposisi modal perusahaan terstruktur. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Sari (2020), ditemukan bahwa *leverage* tidak memberikan dampak signifikan terhadap pengungkapan informasi akuntansi. Namun, penelitian yang dijalankan oleh Rahman (2021) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan

dari *leverage* terhadap pengungkapan informasi akuntansi terkait sumber daya manusia.

Kepercayaan manajer atau pemegang saham sering kali lebih condong kepada entitas bisnis yang telah berdiri lebih lama, mengingat keterampilan pengelolaan yang lebih matang yang dimiliki oleh agen. Namun, berdasarkan studi yang dijalankan oleh Waloya (2020) dan Sari (2020), ditemukan bahwa lamanya sebuah perusahaan beroperasi tidak memiliki dampak signifikan terhadap praktik pengungkapan akuntansi terkait sumber daya manusia.

Penelitian ini diinisiasi berangkat dari pemahaman bahwa dimensi seperti dimensi perusahaan, kemampuan menghasilkan keuntungan, rasio utang terhadap ekuitas, serta lama berdirinya perusahaan berperan sebagai penanda efektivitas entitas bisnis dalam mengelola dan mengkomunikasikan informasi mengenai nilai sumber daya manusianya melalui pengungkapan akuntansi. Kehadiran informasi finansial ini sangat vital bagi *stakeholders* yang membutuhkan data untuk proses pengambilan keputusan yang informasi. Observasi atas fenomena ini dan kajian literatur yang telah ada sebelumnya mengilhami penulis untuk menjajaki lebih dalam tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris: pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
5. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memahami dampak dimensi seperti dimensi perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan masa berdiri perusahaan dalam konteks pengungkapan akuntansi terkait sumber daya manusia.
2. Untuk menggali sejauh mana ukuran perusahaan mempengaruhi proses pengungkapan akuntansi yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

3. Untuk mengidentifikasi bagaimana profitabilitas berperan dalam mengatur pengungkapan akuntansi sumber daya manusia oleh perusahaan.
4. Untuk mengeksplorasi pengaruh *leverage* dalam mekanisme pengungkapan akuntansi yang berfokus pada sumber daya manusia.
5. Untuk menilai dampak umur perusahaan terhadap praktik pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Harapan dari penelitian yang dijalankan adalah untuk mendapatkan wawasan dan perspektif yang inovatif tentang bagaimana dimensi perusahaan, keuntungan, tingkat hutang, serta masa berdiri perusahaan berdampak pada pengungkapan akuntansi terkait dengan sumber daya manusia.

- b. Bagi pengembangan di bidang ilmu

Dalam konteks pendidikan akuntansi, temuan penelitian ini berpotensi menjadi materi pelengkap dalam pembahasan tentang dimensi ukuran perusahaan, rentabilitas, struktur modal, serta masa berdiri perusahaan dalam konteks pengungkapan akuntansi terhadap aset manusia. Hal ini terutama relevan untuk penelitian yang akan datang dan berfungsi sebagai sumber edukatif yang harmonis dengan ranah ilmu akuntansi, seperti yang diajarkan

dalam kursus akuntansi manajerial dan akuntansi biaya, dengan demikian, memperluas wawasan pembaca dalam spektrum akuntansi.

2. Secara praktis

a. Bagi investor

Temuan dari penelitian ini memberikan panduan berharga bagi investor dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan, dengan fokus khusus pada aspek-aspek seperti dimensi perusahaan, tingkat keuntungan, penggunaan utang, umur perusahaan, dan transparansi dalam melaporkan akuntansi sumber daya manusia. Informasi ini sangat krusial sebagai dasar dalam membuat keputusan investasi untuk meminimalisir risiko finansial.

b. Bagi pasar modal

Harapan dari penelitian ini adalah untuk signifikan mengangkat baik kualitas maupun kuantitas dalam lingkup pasar modal, memungkinkan para investor dengan lebih mudah mengungkapkan kondisi perusahaan yang beroperasi di dalam pasar modal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dampak variabel seperti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan pada Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Metode yang dipilih untuk menganalisis data adalah analisis regresi linier berganda, menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 25, dengan sampel yang terdiri dari 189 perusahaan manufaktur. Hasil dari pengolahan dan analisis data memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Simultan (F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, menandakan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dari analisis Koefisien Determinasi Uji R, terungkap bahwa 26% dari pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dapat dijelaskan melalui empat variabel independen yang diteliti, yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan. Adapun 74% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

3. Melalui analisis statistik menggunakan uji t (Parsial), terungkap bahwa variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,418, yang melampaui ambang batas 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat dampak signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap praktik Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di kalangan perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia.
4. Dari analisis dengan menggunakan Uji t (Parsial), ditemukan bahwa variabel Profitabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,221, yang melebihi ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas tidak memberikan dampak signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
5. Melalui analisis Uji t (Parsial), ditemukan bahwa variabel *Leverage* menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Ini menandakan bahwa Leverage memberikan dampak signifikan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
6. Melalui analisis Uji t (Parsial), terungkap bahwa variabel Umur Perusahaan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menegaskan bahwa terdapat ketiadaan pengaruh signifikan dari Umur Perusahaan terhadap praktik Pengungkapan

Akuntansi Sumber Daya Manusia di kalangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini eksklusif pada perusahaan manufaktur di BEI, membatasi aplikabilitasnya hanya untuk segmen tersebut dan tidak mencakup keseluruhan entitas yang tergabung dalam BEI.
2. Analisis ini dibatasi oleh kerangka waktu tiga tahun, antara 2020 hingga 2022, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika saat ini.
3. Hanya empat variabel yang ditinjau dalam penelitian ini terkait dengan Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia, yakni Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan, menyiratkan adanya variabel signifikan lain yang belum dijelajahi.

5.3 Saran

1. Disarankan bagi penelitian yang akan datang untuk memfokuskan subjek studi pada perusahaan yang masuk dalam daftar LQ-45.
2. Untuk meningkatkan kedalaman serta ketepatan analisis, calon peneliti dianjurkan untuk memperluas periode studi menjadi minimal empat hingga lima tahun terakhir.
3. Penelitian mendatang dapat berbenefit dengan inklusi variabel independen tambahan, seperti Ukuran Dewan Komisaris dan Diversifikasi Produk, sebagaimana telah diaplikasikan dalam penelitian oleh Anggraini (2021) dan Shanti (2023).

DAFTAR PUSTAKA

- A. Belkaoui, A. Kahl, (1985) *Corporate financial disclosure in Canada. Canadian Certified General Accountants Association*, (1).
- AAACA, (1973). *Report of the Committee on Human Resource Accounting. American Accounting Association*. (48).
- Agus Waloya, (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 Tahun 2017). 2(2), 2579-9703.
- Amos Neolaka. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Anggraini, Fransiska, (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Palang Karaya*.
- Ariningrum, H., & Safe'i, M. (2021, October). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan akuntansi sumber daya Manusia. In *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* (Vol. 4, No. 1, pp. 136-154).
- Ashari, Putu Mentari Swari dan I Nyoman Wijana Asmara Putra, (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14.3, (2016):2302-8559.
- Danang, Sunyoto. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Fabozzi, F.J dan Drake, P.P. (2009). *Finance (Capital Markets, Financial Managemen, Investment Management)*.

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gilian Pauli Sibarani Shanti, (2023). Pengaruh Diversifikasi Produk, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. 12(1).
- Gita, R. C., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Standar Pelaporan GRI, NPM, Size, DER, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), 291-302.
- Halilur Rahman, (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Usia Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Perbannas Surabaya*.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2009). Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 19: Aset Tak Berwujud. Burhan, M., Kartini, K., & Said, D. (2022). Pengaruh Kemandirian Keuangan dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Buhuts*, 18(2), 296–310.
- Istiani, Firda. 2015. Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014). Skripsi. Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*, *Journal of Finance Economic* (3), 305-360.

- Kartika Rahayu, L.P. Agustina, (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Gagal Bayar Pada Koefisien Respon Laba. 2(13), 665-684
- M C Rae, (1974). Accounting for human assets, Michigan State University. 14-66.
- Mamun, S. A. Al. (2009). *Human Resource Accounting Disclosure Accounting (HRA) Disclosure of Bangladeshi Companies and Its Association With Corporate Characteristics. BRAC University Journal*, 1(1), 35–43.
- Mas'ud Machfoedz. (1994). *Financial Ratio Characteristic Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*, (7), 114-133.
- Masruro, A. N., Susbiyani, A., Ak, C. A., Mirwa, R., & Apirandi, M. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI)
- R Lee Brumnet, (1968). *Accounting for Human Resource. Journal of Accountancy*.
- Rahman, H. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Usia Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Rina Leviana Andini, (2020). Pengaruh Keberadaan Dewan Komisaris Asing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Market to Book Value Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Perbannas Surabaya*.
- Ross, Stephen A. (1977). *The determination of financial structure; the incentive-signalling approach*.

- Rusmanto, Toto. 2011, “Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility Accounting)”, Jurnal Ekonomi No.02/Th.XX/April-Juni
- S. A. Sackman, E. G. Flamholtz, M. L. Bullen, (1989) *Human Resource Accounting. A State-of-the Art Review. Journal of Accounting Literature*. (8), 235-264.
- Sari dan Rahayu.2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). e-Proceeding of Management : Vol.2, No.3| Page 3221.
- Sari., Eskandy (2020). Human Resource Accounting Disclosure Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Umur Perusahaan, 12(1),159-177.
- Setiabudhi, H., & Pamikatsih, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perbankan di Indonesia. *Monex: Journal of Accounting Research*, 12(1), 52-62.
- Sibarani, G. P., & Shanti, S. (2023). Pengaruh Diversifikasi Produk, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 63-75.
- Sidik, Pradana, D., & Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Book.
- Sudaryono, Bambang. 2007. Kajian atas Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Lingkungan (environmental disclosure) pada Perusahaan Publik di BEJ pada tahun 2004-2005. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi. (7)2, (107-139)

- Sudrajat, H. W., & Venusita, L. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 3.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taliyang, S.M., Latif, R.A., dan Mustafa, N.H (2011). The Determinants of Intellectual Capital Disclosure Among Malaysian Listed Companies. *International Journal of Management and Marketing Research*. (4)3, 25-33.
- Ulum, I dan Novianty, N. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital Pada Official Website Perguruan Tinggi Indonesia.
- Wardini, A. K., & Muktiyanto, A. (2010). Pengungkapan Biaya-Biaya Tenaga Kerja Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (Idx).
- Winarno, dkk. 2015. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia*, Volume 11, Nomor 2. Diakses tanggal 15 Januari 2018
- Winarno, wing wahyu. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (4th ed.). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.